

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* ialah pendapatan usaha.

Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah kemampuan pengembalian kredit.

Objek penelitian ini adalah kelompok (nasabah) penerima kredit SPP selain itu UPK Kecamatan Samarang juga merupakan objek penelitian, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2007-2009 sebanyak 30 bulan.

Berdasarkan objek pada penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh pendapatan usaha terhadap kemampuan pengembalian kredit SPP Program PNPM-Mandiri Perdesaan di UPK Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif yaitu tentang pendapatan usaha pengaruhnya terhadap kemampuan kredit, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Desain *time series* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan

kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2008:113). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pendapatan usaha dan kemampuan pengembalian kredit SPP program PNPM-Mandiri Pedesaan di UPK Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

Menurut Sugiyono (2008: 2) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu penelitian menggunakan deskriptif untuk mendapatkan gambaran dari setiap variabel dan verifikatif untuk menguji hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel. Penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.

Masri Singarimbun (2006:4) berpendapat bahwa

“Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (eksploratif), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*) yakni untuk menejelaskan hubungan kausal atau pengujian hipotesis, (4) evaluasi, (5) prediktif atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.”

Menurut Menurut Maxsiel dalam M. Nazir (2003:57) “Metode studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu kasus spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data primer, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari dokumen perusahaan berupa data kuantitatif, yaitu laporan keuangan perbulan perusahaan yang selanjutnya dianalisis berupa rasio-rasio keuangan untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh pendapatan usaha terhadap kemampuan pengembalian kredit.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa *explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dengan kata lain penelitian *explanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2008:59), yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan usaha (X).
2. Variabel kemampuan pengembalian kredit sebagai variabel terikat (Y) yang secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 3.1.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Sub Variabel	Konsep Sub Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan Usaha (X)	Pendapatan Usaha anggota kelompok peminjam dana SPP PNPM-Mandiri	Pendapatan usaha (Total Penerimaan aktiva baru yang masuk sebagai nilai tukar dari konsumen)	Pendapatan Anggota Kelompok	Rasio
Kemampuan Pengembalian Kredit (Y)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)		Kredit Bermasalah $\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari objek yang berhubungan dengan penelitian. Pengamatan langsung dilakukan pada kelompok (nasabah) PNPM-Mandiri untuk mengetahui kondisi pemanfaatan dana kredit yang telah ataupun akan diberikan.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah laporan keuangan, jurnal, literatur, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan pokok bahasan penelitian.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Pendapatan Usaha tahun 2007-2009	Primer	Kelompok (nasabah) PNPM-Mandiri
2	Kemampuan Pengembalian Kredit 2007-2009	Sekunder	Laporan Keuangan
3	Profil perusahaan	Sekunder	PNPM-Mandiri UPK Kecamatan Samarang. Kabupaten Garut

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Suharsimi Arikunto (2009:130) mengemukakan bahwa:

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:72):

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang akan menjadi sasaran penelitian, yang disebut populasi sasaran adalah populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi, apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi sasaran pada penelitian ini adalah data pendapatan usaha anggota kelompok peminjam dana SPP dan laporan keuangan PNPM-Mandiri tahun 2007 sampai dengan Juni 2009.

### 3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:73). Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pada penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya:

1. Keterbatasan biaya
2. Keterbatasan tenaga
3. Keterbatasan waktu yang tersedia.

Maka dari itulah peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Menurut Sugiyono (2007:73):

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pendapatan usaha anggota kelompok peminjam dana SPP dan laporan keuangan PNPM-Mandiri tahun 2007 sampai dengan Juni 2009.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2007:62) ”Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian

rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang dipilih adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007:78) "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun dasar pertimbangan penulis menggunakan teknik sampling tersebut dalam penelitian ini karena data laporan keuangan yang layak untuk diteliti baru tercatat secara baik mulai dari Januari 2007 sampai dengan Juni 2009.

### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian di mana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

#### **1. Observasi**

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.



Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif dimana pengamat terlibat langsung pada kegiatan. Dan melalui kegiatan observasi ini pula penulis melakukan studi pendahuluan dimana melalui teknik ini dapat melihat, mengenal, mengidentifikasi masalah yang diteliti.

## 2. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:155) “wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.

Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai teknik komunikasi langsung dengan semua pihak yang terkait baik nasabah maupun UPK Samarang sebagai pengelola dana. Teknik wawancara pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara berstruktur, yang dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi mengenai penerapan dan kendala dalam penyaluran dana SPP PNPM-MP di UPK Kecamatan Samarang Kabupaten Garut

## 3. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan studi literatur yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari buku, atau jurnal, *home page/web site* guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian..

### 3.2.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:206) pengertian analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data yang telah dikumpulkan berupa laporan keuangan harus dianalisis agar dapat digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara menentukan nilai dan menghitung pendapatan usaha anggota kelompok peminjam dana SPP dengan menggunakan *Quick ratio*.

Setelah diperoleh informasi mengenai pendapatan usaha dan kemampuan pengembalian kredit, kemudian diukur besar pengaruh antar variabel yaitu pendapatan usaha terhadap kemampuan pengembalian kredit. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode statistik parametris, yaitu metode statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan, digunakan koefisien korelasi.

#### 3.2.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif tentang pendapatan usaha.
2. Analisis deskriptif tentang kemampuan pengembalian kredit SPP PNPM-Mandiri Perdesaan.

Gambaran tersebut diperoleh dengan melihat hasil minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel yang dihitung dari data variabel bebas dan tidak bebas yang dikumpulkan selama periode penelitian (2007-2009).

### **3.2.7.2 Analisis Verifikatif Menggunakan Analisis Regresi Linier**

Analisis verifikatif dipergunakan dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu pendapatan usaha terhadap variabel terikat (Y) yaitu kemampuan pengembalian kredit. Analisis regresi linier digunakan bila peneliti bermaksud ingin mengetahui kondisi di waktu yang akan datang dengan suatu dasar keadaan sekarang atau ingin melihat kondisi di waktu lalu dengan dasar keadaan sekarang, di mana sifat ini merupakan prediksi atau taksiran. Arti kata prediksi bukanlah merupakan hal yang pasti, tetapi merupakan suatu keadaan yang mendekati kebenaran.

Peneliti menggunakan analisis regresi linier bila bermaksud ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Dampak dari penggunaan

analisis regresi linier dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen/dan sebaliknya (Sugiyono, 2008: 204).

Analisis ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, yaitu pendapatan usaha sebagai independen (X) dan kemampuan pengembalian kredit sebagai variabel dependen (Y).

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan regresi linier sederhana melalui perhitungan.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  ( + ) maka naik, dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.

$\varepsilon$  = Faktor lain yang mempengaruhi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien  $a$  dan  $b$ , yaitu:  $\sum X_i$ ,  $\sum Y_i$ ,  $\sum X_i Y_i$ ,  $\sum X_i^2$ ,  $\sum Y_i^2$ , dan
- b. Mencari koefisien regresi  $a$  dan  $b$  dengan rumus yang dikemukakan

Sugiyono (2008: 206) sebagai berikut:

Nilai dari  $a$  dan  $b$  pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad \text{atau } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- c. Menyusun persamaan regresi linier sederhana setelah menemukan harga koefisien  $a$  dan  $b$ . Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana individu dalam variabel tergantung akan terjadi bila individu dalam variabel bebas ditetapkan.
- d. Mengetahui garis regresi berdasarkan persamaan yang telah ditemukan.

- e. Untuk mengetahui besarnya kontribusi X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi.

Setelah dilakukan regresi dengan menggunakan rumus di atas kemudian dilakukan pengujian terhadap hasil regresi tersebut dengan menggunakan Uji-t pada tingkat signifikansi sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel bebas (pendapatan usaha) terhadap variabel tidak bebas (kemampuan pengembalian kredit).

### 3.2.7.3 Rancangan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian analisis data diantaranya:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel tidak bebas dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Dengan pendekatan K-S, data akan diasumsikan berdistribusi normal apabila signifikansi  $> 0.05$ . Uji Normalitas dapat tidak dilakukan karena sesuai dengan *central limit theorem*, yang menyatakan apabila sampel besar yang jumlahnya lebih dari 30 maka distribusi sampling rata-rata sampel akan memiliki

distribusi normal. Berdasarkan hal ini, maka meskipun tidak memenuhi syarat normalitas, maka data tetap dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

#### **b. Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut dengan koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen (terikat) dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independent (bebas).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2008:185)

Keterangan :

KD : Nilai koefisien Determinan

r : Nilai koefisien korelasi

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada halaman berikut:

**TABEL 3.3**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**PENGARUH (GUILFORD)**

<b>BESAR KOEFISIEN</b>	<b>KLASIFIKASI</b>
0,000 - 0,199	Sangat Rendah/Lemah Dapat Diabaikan
0,200 - 0,399	Rendah/Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi Kuat
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

Ket : Pedoman Untuk Memberikan Klasifikasi Pengujian Pengaruh  
Sumber : Sugiyono (2008:250)

Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam persentase dan sisa dari koefisien determinasi ini menyatakan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh faktor lainnya.